

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN AKSESORI FESYEN SEBAGAI SUVENIR KHAS
TEMANGGUNG BERBAHAN SISA PRODUKSI DAUN TEMBAKAU**



Disusun oleh:

Jocelin Amanda Halim

62210191

PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jocelin Amanda Halim
NIM/NIP/NIDN : 62210191
Program Studi : Desain Produk
Judul Karya Ilmiah : Perancangan Aksesori Fesyen sebagai Suvenir Khas
Temanggung Berbahan Sisa Produksi Daun Tembakau

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- ☒ Dapat diakses tanpa embargo.
- ☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- ☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
- ☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- ☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- ☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Mengetahui,



Marcellino Aditya Mahendra, S.Ds., M.Sc.
0510079102

Yang menyatakan,



Jocelin Amanda Halim
62210191

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir dengan judul:

PERANCANGAN AKSESORI FESYEN SEBAGAI SUVENIR KHAS TEMANGGUNG BERBAHAN SISA PRODUKSI DAUN TEMBAKAU

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

JOCELIN AMANDA HALIM

62210191

Dalam Ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat

memperoleh gelar Sarjana Desain

pada tanggal 10 Juni 2025

Nama Dosen

1. Marcellino Aditya Mahendra, S.Ds., M.Sc.
(Dosen Pembimbing 1)
2. Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn.
(Dosen Pembimbing 2)
3. Winta Adhitia Guspara, S.T., M.Sn.
(Dosen Penguji 1)
4. Dr. Dra. Konihrawati, S.Sn., M.A.
(Dosen Penguji 2)

Tanda Tangan

.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain,

Ketua Program Studi Desain Produk,



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T.,
M.A(UD).



Winta Tridhatu Satwikasanti, S.Ds.,
M.Sc., Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN AKSESORI FESYEN SEBAGAI SUVENIR KHAS TEMANGGUNG BERBAHAN SISA PRODUKSI DAUN TEMBAKAU

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana
Pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Universitas Kristen Duta Wacana
adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi
dan instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah
dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi atau
tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan
gelar saya.

Yogyakarta, 30 Juni 2025



Jocelin Amanda Halim

62210191

PRAKATA

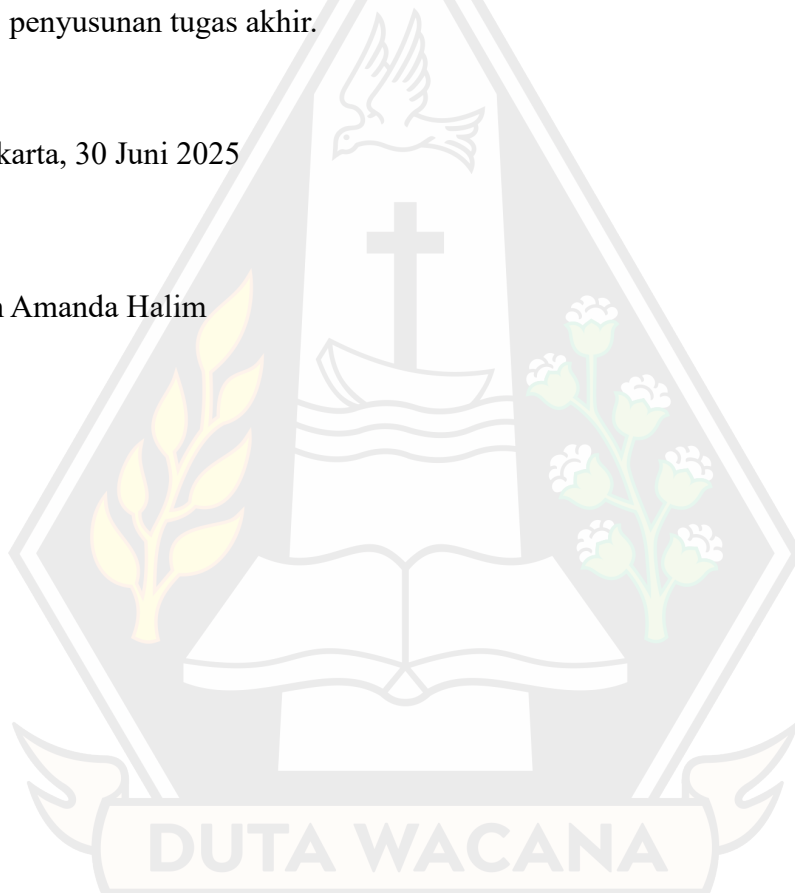
Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulisan ini merupakan bentuk tanggung jawab sebagai mahasiswa dalam panggilannya untuk berpartisipasi secara langsung meninjau permasalahan, menganalisis dan membuahkan hasil yang dilaporkan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Pada laporan ini, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, khususnya kepada:

1. Keluarga besar, Bapak Haryono, Ibu Elizabeth Juli Sriani Wijanto, Hans Sebastian Halim dan Evelin Amelia Halim yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, motivasi dan mendukung kebutuhan materi, waktu, serta tenaga.
2. Bapak Marcellino Aditya Mahendra, S.Ds., M.Sc. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, kritik dan dorongan moral.
3. Ibu Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan panduan dan koreksi.
4. Bapak Winta Adhitia Guspara, S.T., M.Sn. selaku dosen penguji 1 yang telah bersedia memberikan saran dan evaluasi.
5. Ibu Dra. Koniherawati, S.Sn., M.A. selaku dosen penguji 2 yang telah bersedia memberikan kritik dan saran.
6. Pak Dedi selaku Staff Desain Produk UKDW yang telah membantu dalam proses pengolahan material produk tugas akhir.
7. Doel Kokang selaku pihak yang telah bersedia untuk bekerja-sama dalam pengembangan produk Bakoné.
8. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Temanggung yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan informasi, wawasan, serta data yang membantu dalam proses pengumpulan dan pendalaman materi perancangan.

9. Para narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan informasi, dan berbagi pengetahuan selama proses pengumpulan data dan observasi lapangan.
10. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Desain Produk Universitas Kristen Duta Wacana yang selalu memberikan semangat, berbagi cerita, serta menjadi tempat bertukar pikiran selama proses perkuliahan.
11. Mars Sailendra yang telah menemani, memberikan dukungan, semangat, tempat untuk bertukar pikiran, bercerita dan berkeluh kesah selama proses penyusunan tugas akhir.

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Jocelin Amanda Halim



ABSTRAK

PERANCANGAN AKSESORI FESYEN SEBAGAI SUVENIR KHAS TEMANGGUNG BERBAHAN SISA PRODUKSI DAUN TEMBAKAU

Kabupaten Temanggung dikenal sebagai sentra penghasil tembakau, namun hingga saat ini belum memiliki produk suvenir khas yang memanfaatkan keunikan material lokal seperti sisa produksi daun tembakau. Sisa produksi daun tembakau yang tidak lolos sortir industri rokok masih melimpah dan berpotensi mencemari lingkungan apabila tidak dikelola. Perancangan ini bertujuan untuk menciptakan produk aksesoris fesyen berupa *card holder*, *clutch*, dan *mini bag* sebagai suvenir khas Temanggung yang mengangkat identitas lokal dan nilai budaya melalui pemanfaatan material laminasi sisa produksi daun tembakau. Permasalahan perancangan difokuskan pada bagaimana menghasilkan produk yang fungsional, estetis, serta merepresentasikan karakter khas Temanggung, termasuk tradisi Wiwitan Tembakau.

Metode yang digunakan adalah *Material Driven Design* (MDD), dengan tahapan eksplorasi karakter material, eksperimen teknis, hingga pengembangan bentuk produk berdasarkan studi model dan evaluasi pengguna. Hasil perancangan menunjukkan bahwa material daun tembakau yang dilaminasi memiliki fleksibilitas dan kekuatan yang cukup untuk menggantikan kulit konvensional pada skala produk kecil. Proses penipisan dan penguatan material penting untuk mencapai standar kerapian dan kenyamanan dalam penggunaan. Produk akhir tidak hanya memiliki nilai fungsi dan estetika, tetapi juga menyampaikan narasi budaya lokal melalui visual dan filosofi desain. Perancangan ini membuktikan bahwa sisa produksi tembakau dapat menjadi alternatif material berkelanjutan yang memperkuat identitas daerah dan membuka peluang pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal.

Kata kunci: Sisa produksi daun tembakau, aksesoris fesyen, suvenir khas, identitas lokal Temanggung, *Material Driven Design* (MDD)

ABSTRACT

DESIGNING FASHION ACCESSORIES AS A DISTINCTIVE SOUVENIR OF TEMANGGUNG USING TOBACCO LEAF PRODUCTION WASTE

Temanggung Regency is known as a tobacco production center, yet it currently lacks a signature souvenir product that utilizes the uniqueness of local materials such as tobacco leaf production waste. These discarded leaves, which are not selected for cigarette manufacturing, are abundant and can cause environmental pollution if left unmanaged. This project aims to design fashion accessories such as a card holder, clutch, and mini bag as distinctive souvenirs of Temanggung by using laminated tobacco leaf waste, while representing local identity and cultural values. The design challenge focuses on how to create products that are functional, aesthetic, and reflective of Temanggung's uniqueness, including the Wiwitan Tembakau tradition.

The method used is Material Driven Design (MDD), involving exploration of material characteristics, technical experimentation, and product development through model studies and user evaluations. The results show that laminated tobacco leaves offer sufficient flexibility and strength to substitute conventional leather for small-scale products. Material thinning and reinforcement are essential to achieve neat construction and user comfort. The final products not only fulfill practical and aesthetic needs but also communicate local cultural narratives through their visual and philosophical design elements. This project demonstrates that tobacco leaf waste can serve as a sustainable alternative material that strengthens regional identity and opens opportunities for developing a local wisdom-based creative economy.

Keywords: *Tobacco leaf production waste, fashion accessories, regional souvenir, local identity Temanggung, Material Driven Design (MDD)*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
1.4 Ruang Lingkup.....	4
1.5 Metode Desain	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tembakau	8
2.1.1 Karakteristik Tembakau	9
2.1.2 Sejarah Tembakau Temanggung	11
2.2 Tradisi Wiwitan Tembakau Sebagai Budaya Lokal Temanggung	12
2.3 Pengolahan Daun Tembakau.....	14
2.4 Sisa Produksi Tembakau	15
2.5 Kerajinan Tembakau	17

2.6	Suvenir dan Potensinya dalam Penguatan Identitas Lokal	18
2.7	Aksesori Fesyen Produk.....	18
2.8	Antropometri	20
2.9	Alternatif Material.....	21
2.10	Sifat Material Kulit	22
2.11	Teknik Laminasi.....	23
2.12	Teknik Produksi Jahitan	23
2.13	Produk Fesyen Aksesori.....	24
2.13.1	<i>Card Holder</i>	24
2.13.2	<i>Clutch</i>	25
2.13.3	<i>Mini Bag</i>	25
2.14	Penggunaan (<i>Styling</i>).....	25
2.15	Analisis Produk Sejenis	26
2.15.1	Kayunedw	26
2.15.2	Bell Living Lab	28
BAB III	STUDI LAPANGAN	30
3.1	Produk Sejenis.....	30
3.2	Observasi Penghasil Sisa Produksi Daun Tanaman Tembakau.....	31
3.3	Observasi Potensi Daerah dalam Pengembangan Produk Kreatif Berbasis Tembakau	33
3.4	Observasi Pengrajin Kulit Lokal di Doel Kokang Temanggung.....	34
3.5	Data Pengumpulan Sisa Produksi Daun Tanaman Tembakau.....	35
3.6	Tempat Penelitian.....	37
3.7	Instrumen Penelitian.....	37
3.8	Proses Eksperimen	39

3.8.1	Teknik Laminasi Berdasarkan Jenis Perekat.....	40
3.8.2	Teknik Laminasi Berdasarkan Jumlah Lapisan.....	42
3.8.3	Teknik Laminasi Kombinasi dengan Material Lain.....	44
3.8.4	Teknik Komposit.....	46
3.8.5	Teknik Kombinasi Laminasi dan Komposit.....	48
3.8.6	Pembentukan dan Perlakuan	50
3.8.7	Perlakuan pada Kondisi Sisa Produksi Daun Tembakau Kering	54
3.8.8	Pengujian Daya Tahan Material Sisa Produksi Daun Tanaman Tembakau.....	55
3.9	Pembahasan Hasil Penelitian	60
3.10	Arah Rekomendasi Desain.....	72
BAB IV PERANCANGAN PRODUK.....		76
4.1	<i>Problem Statement</i>	76
4.2	<i>Design Brief</i>	76
4.3	Atribut Produk.....	76
4.4	<i>Image Board</i>	78
4.4.1	<i>Lifestyle Board</i>	78
4.4.2	<i>Mood Board</i>	79
4.4.3	<i>Styling Board</i>	79
4.4.4	<i>Usage Board</i>	80
4.5	Iterasi.....	81
4.5.1	Sketsa Gagasan Desain	81
4.5.2	Penilaian Sketsa	87
4.5.3	Sketsa Terpilih dan Evaluasi Sketsa Gagasan Desain.....	88
4.5.4	Studi Model.....	91

4.5.5	Proses Iterasi	93
4.5.6	<i>Freeze Design</i>	96
4.6	Konsep Ruang	101
4.7	Proses Produksi	102
4.8	Spesifikasi Produk.....	105
4.8.1	Konten Produk	105
4.8.2	<i>Branding</i>	106
4.8.3	Strategi Pemasaran.....	109
4.8.4	Detail Produk	112
4.9	Prototipe	116
4.10	<i>Refinement Product</i>	117
4.11	Hasil Evaluasi Produk Akhir.....	119
BAB V	PENUTUP	123
5.1	Kesimpulan	123
5.2	Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA		126
LAMPIRAN		130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Metode <i>Material Driven Design</i> (MDD)	6
Gambar 2.1 Perkebunan Tanaman Tembakau di Temanggung	8
Gambar 2.2 Daun Tembakau Temanggung	10
Gambar 2.3 Peta Wilayah Penghasil Tembakau di Temanggung	12
Gambar 2.4 Tradisi Wiwitan Tembakau Temanggung	13
Gambar 2.5 Sisa Produksi Daun Tembakau	16
Gambar 2.6 Sisa Produksi Daun Tembakau	16
Gambar 2.7 Kerajinan Tembakau	17
Gambar 2.8 Produk Sejenis Kayunedw	27
Gambar 2.9 Produk Sejenis Kayunedw	27
Gambar 2.10 Produk Sejenis Bell Living Lab	28
Gambar 2.11 Produk Sejenis Bell Living Lab	29
Gambar 3.1 Observasi ke Kebun Tembakau	32
Gambar 3.2 Pengambilan Material Sisa produksi Daun Tembakau	32
Gambar 3.3 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Temanggung di UMKM Center	33
Gambar 3.4 UMKM Center Temanggung	34
Gambar 3.5 Pengerajin Kulit Doel Kokang Temanggung	35
Gambar 3.6 Hasil Pengumpulan Sisa Produksi di Gudang Tembakau	35
Gambar 3.7 Tempat Pengumpulan Sisa Produksi Daun Tembakau di Desa Ploso	36
Gambar 3.8 Tempat Pengumpulan Sisa Produksi Daun Tembakau	37
Gambar 3.9 Rangkaian Perlakuan pada Kondisi Sisa Produksi Daun Tembakau yang Kering	55
Gambar 3.10 Bagan Usia Responden	61
Gambar 3.11 Bagan Jenis Kelamin Responden	61
Gambar 3.12 Bagan Tekstur Material	63
Gambar 3.13 Bagan Aroma Material	63
Gambar 3.14 Bagan Visual Material	63
Gambar 3.15 Bagan Kenyamanan	63
Gambar 3.16 Bagan Pengaruh Material	64

Gambar 3.17 Bagan Pengaruh Material Produk	64
Gambar 3.18 Bagan Potensi Material Produk.....	65
Gambar 3.19 Nilai Estetika Material	65
Gambar 3.20 Bagan Daya Tahan Material	66
Gambar 3.21 Bagan Sifat Material.....	66
Gambar 4.1 <i>Lifestyle Board</i>	78
Gambar 4.2 <i>Mood Board</i>	79
Gambar 4.3 <i>Styling Board</i>	80
Gambar 4.4 <i>Usage Board</i>	81
Gambar 4.5 Sketsa Gagasan Desain <i>Card holder</i>	83
Gambar 4.6 Sketsa Gagasan Desain <i>Clutch</i>	85
Gambar 4.7 Sketsa Gagasan Desain <i>Mini bag</i>	87
Gambar 4.8 Bagan Jenis Kelamin Responden	87
Gambar 4.9 Bagan Usia Responden.....	87
Gambar 4.10 Evaluasi Sketsa Terpilih <i>Card Holder</i>	89
Gambar 4.11 Evaluasi Sketsa Terpilih <i>Clutch</i>	90
Gambar 4.12 Evaluasi Sketsa Terpilih <i>Mini Bag</i>	91
Gambar 4.13 Studi Model Pola Produk <i>Card Holder, Clutch, dan Mini Bag</i> dengan Kertas	91
Gambar 4.14 Studi Model Dengan Material Laminasi Sisa Produksi Daun Tembakau	92
Gambar 4.15 <i>Freeze Design Card Holder</i>	97
Gambar 4.16 <i>Freeze Design Clutch</i>	99
Gambar 4.17 <i>Freeze Design Mini Bag</i>	100
Gambar 4.18 Proses Pembuatan Material Laminasi Sisa Produksi Daun Tembakau	103
Gambar 4.19 Foto Produksi Perajin	104
Gambar 4.20 Logo Bakoné	107
Gambar 4.21 Nama <i>Brand</i> dan Logo pada Produk Bakoné.....	107
Gambar 4.22 Palet Warna Bakoné	108
Gambar 4.23 <i>Dustbag</i> Blacu Bakoné.....	110

Gambar 4.24 Kotak <i>Packaging</i> Bakoné.....	110
Gambar 4.25 Kartu <i>Packaging</i> Produk Bakoné.....	111
Gambar 4.26 Prototipe <i>Card Holder, Clutch, Mini Bag</i>	116
Gambar 4.27 <i>Final Product (Card Holder, Clutch, Mini Bag)</i>	118
Gambar 4.28 Uji Coba Produk Pengguna 3	120
Gambar 4.29 Uji Coba Produk Pengguna 2	121
Gambar 4.30 Uji Coba Produk Pengguna 3	122



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ukuran Antropometri Terkait Desain Aksesori Fesyen.....	21
Tabel 3.1 Analisis Produk Sejenis	31
Tabel 3.2 Jumlah Pengumpulan Sisa Produksi Daun Tanaman Tembakau.....	35
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Eksperimen Material Sisa Produksi Daun Tembakau	38
Tabel 3.4 Hasil Eksperimen Teknik Laminasi Berdasarkan Jenis Perekat.....	41
Tabel 3.5 Hasil Eksperimen Teknik Laminasi Berdasarkan Jumlah Lapisan	43
Tabel 3.6 Hasil Eksperimen Teknik Laminasi Kombinasi Material Lain	45
Tabel 3.7 Hasil Eksperimen Teknik Komposit.....	47
Tabel 3.8 Hasil Eksperimen Teknik Kombinasi Laminasi dan Komposit	49
Tabel 3.9 Hasil Eksperimen Pembentukan dan Perlakuan	52
Tabel 3.10 Hasil Pengujian Tekuk.....	56
Tabel 3.11 Hasil Pengujian Jahit	57
Tabel 3.12 Hasil Pengujian Ketahanan Terhadap Air.....	59
Tabel 3.13 Kata Kunci yang Diperoleh dari Survei Metode MDD.....	68
Tabel 3.14 Studi Komparasi Produk Aksesori Fesyen Berbasis Material Sisa Produksi Alami.....	69
Tabel 3.15 <i>Material Property</i>	71
Tabel 4.1 Atribut Produk	77
Tabel 4.2 Hasil Studi Model.....	93
Tabel 4.3 Proses Iterasi <i>Card holder</i>	94
Tabel 4.4 Proses Iterasi <i>Clutch</i>	95
Tabel 4.5 Proses Iterasi <i>Mini bag</i>	96
Tabel 4.6 Detail Produk <i>Card Holder</i>	113
Tabel 4.7 Detail Produk <i>Clutch</i>	114
Tabel 4.8 Detail Produk <i>Mini Bag</i>	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Metode <i>Material Driven Design</i>	130
Lampiran 2 Dokumentasi Pengisian Kuesioner Kepada Responden Metode <i>Material Driven Design</i>	133
Lampiran 3 Daftar Narasumber Eksplorasi Material	134
Lampiran 4 Kuesioner Pemilihan Sketsa Produk Ide Gagasan Desain.....	135
Lampiran 5 Daftar Narasumber Pemilihan Sketsa Produk Ide Gagasan Desain	138
Lampiran 6 Daftar Narasumber	139
Lampiran 7 Transkrip Wawancara dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Temanggung.....	140
Lampiran 8 Tabel Transkrip Wawancara Evaluasi Produk Akhir	142
Lampiran 9 Alur Proses Produksi	143
Lampiran 10 <i>Bill of Materials</i>	148
Lampiran 11 <i>Gozinto Chart</i>	150
Lampiran 12 Harga Pokok Produksi	153
Lampiran 13 Foto Produk Final	156
Lampiran 14 Poster A2.....	157
Lampiran 15 Kartu Produk.....	158
Lampiran 16 Gambar Teknik	159

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Temanggung adalah salah satu daerah penghasil tembakau terbesar di Indonesia. Berdasarkan data BPS Kabupaten Temanggung (2015), produksi daun tembakau di Temanggung mencapai 6.000 ton per tahun, yang menunjukkan peran penting dalam industri tembakau. Kapasitas produksi tersebut menjadikan Temanggung terkenal sebagai sentra utama produksi tembakau di Jawa Tengah. Selain sebagai komoditas utama, tembakau juga memiliki nilai tradisi yang masih dilestarikan masyarakat Temanggung yaitu Tradisi Wiwitan Tembakau. Tradisi Wiwitan Temanggung adalah sebuah ritual adat sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan atas hasil panen tembakau. Tradisi ini menunjukkan betapa eratnya hubungan masyarakat dengan tanaman tembakau, baik dari segi ekonomi maupun budaya tradisi.

Sebagai salah satu penghasil tembakau terbesar, Temanggung memiliki peran penting dalam industri tembakau. Namun, di balik tingginya produksi, terdapat permasalahan terkait sisa produksi daun tembakau yang tidak terpakai. Pemanfaatan tanaman tembakau lebih banyak difokuskan pada industri rokok, di mana sekitar 10-20% daun tembakau menjadi sisa produksi yang tidak dimanfaatkan secara optimal (Cahyono et al., 2018). Setelah dipanen, daun tembakau akan disortir untuk dipilih yang berkualitas baik dan masuk ke industri rokok sedangkan daun yang tidak terpilih akan menjadi daun sisa produksi. Jika daun sisa produksi ini tidak dikelola dengan baik, dapat mencemari tanah dan air akibat kandungan zat kimia yang ada di dalam daun tembakau (Nugraha & Agustiningsih, 2015a). Saat ini, sisa produksi daun tembakau dari industri belum dimanfaatkan sehingga tersedia sepanjang tahun tanpa bergantung pada musim panen, yang hanya berlangsung sekitar 3-5 bulan dalam setahun. Oleh karena keberlanjutan ketersediaannya,

menjadikan sisa produksi daun tembakau sebagai alternatif material yang potensial untuk dimanfaatkan lebih lanjut.

Temanggung memang dikenal sebagai kota tembakau, namun belum ada produk khas atau kerajinan berbasis tembakau yang dijadikan ikon daerah maupun cendera mata bagi wisatawan. Ini menunjukkan bahwa tembakau belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat Temanggung. Daun tembakau Temanggung memiliki keunikan karakter visual yang dapat menjadi daya tarik untuk pengembangan produk cendera mata. Potensi ini menjadi dasar perancangan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sisa produksi daun tembakau sebagai material kerajinan souvenir khas Temanggung.

Harapannya, Temanggung tidak hanya dikenal sebagai kota tembakau dalam industri rokok, tetapi juga sebagai pusat inovasi produk kreatif berbasis tembakau. Selain itu juga memiliki daya tarik wisata sehingga membawa nama daerah ke jangkauan yang lebih luas untuk memperkuat citra daerah sebagai kota tembakau. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yaitu mendorong inovasi industri yang ramah lingkungan (SDG 9). Perancangan ini diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan sisa produksi daun tembakau, sekaligus menjembatani kesenjangan antara melimpahnya sumber daya lokal dengan potensi pemanfaatannya yang belum terkelola secara optimal sebagai alternatif material kulit untuk bahan baku kerajinan souvenir.

Perancangan ini didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan untuk mengidentifikasi teknik pengolahan material yang dapat mengetahui karakter dan meningkatkan ketahanan, tanpa menghilangkan visual alami daun tembakau. Penelitian material sisa produksi daun tembakau dilakukan dengan metode *Material Driven Design* (MDD) untuk mengkaji pengalaman pengguna terkait material. Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa material sisa produksi daun tembakau memiliki potensi sebagai alternatif material kulit yang berkelanjutan. Hal ini

didukung oleh material dari pengolahan sisa produksi daun tembakau yang memiliki sifat kuat dan fleksibel. Kemampuannya untuk diolah dengan teknik laminasi memberikan manfaat dalam meningkatkan karakteristik sisa produksi daun tembakau, sehingga berpotensi menjadi alternatif material kulit konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian, sisa produksi daun tembakau dapat dikelompokkan menjadi tiga kondisi utama: sebelum benar-benar kering (lentur dan mudah dibentuk), kering (memiliki ketahanan lebih baik tetapi cukup fleksibel), dan kering rusak (mudah rapuh dan rentan pecah). Daun yang masih lentur dapat dimanfaatkan dengan teknik laminasi untuk menjaga fleksibilitasnya, sementara daun kering dapat diolah kembali dengan perlakuan tambahan mengatur kelembaban menjadi lapisan tengah laminasi. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa material sisa produksi daun tembakau dapat dioptimalkan sebagai alternatif material kulit, sehingga dapat dikembangkan menjadi produk aksesoris fesyen sebagai suvenir Temanggung yang tidak hanya memperkuat identitas lokal Temanggung tetapi juga menjadi inovasi kreatif berbasis material berkelanjutan. Pemanfaatan material sisa produksi daun tembakau tidak hanya menciptakan peluang usaha baru dan mendorong pertumbuhan industri kreatif lokal di Temanggung, tetapi juga mendukung konsep ekonomi sirkular yang berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam perancangan ini adalah bagaimana merancang desain produk aksesoris fesyen sebagai suvenir Kabupaten Temanggung dengan menggunakan material hasil laminasi dari sisa produksi daun tembakau yang merepresentasikan identitas lokal, sehingga menghasilkan produk yang fungsional, estetis, dan mampu menonjolkan karakteristik khas dari material tersebut?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Perancangan dengan menggunakan material temuan identitas lokal Temanggung dari alternatif material sisa produksi daun tembakau memiliki tujuan dan manfaat. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan perancangan adalah mendapatkan rancangan desain produk aksesoris fesyen sebagai souvenir Kabupaten Temanggung dengan menggunakan material hasil laminasi dari sisa produksi daun tembakau yang merepresentasikan identitas lokal, sehingga menghasilkan produk yang fungsional, estetis, dan mampu menonjolkan karakteristik khas dari material tersebut.

Adapun manfaat dalam perancangan produk, sebagai berikut:

- Menciptakan peluang usaha baru dalam sektor kerajinan dengan memanfaatkan sisa produksi daun tembakau sebagai bahan baku.
- Mendukung pengembangan industri kreatif dan ekonomi lokal, serta meningkatkan daya saing produk kerajinan inovatif di Temanggung.
- Mendukung konsep ekonomi sirkular dan keberlanjutan lingkungan dengan memanfaatkan sisa produksi tanaman tembakau sebagai bahan baku produk kerajinan yang bernilai ekonomi.

1.4 Ruang Lingkup

Fokus perancangan dan memperjelas ruang lingkup pembahasan, maka perlu adanya batasan masalah dalam perancangan pengembangan kerajinan dengan pemanfaatan sisa produksi daun tanaman tembakau. Berikut merupakan ruang lingkup penelitian:

- Perancangan difokuskan pada produk souvenir dalam kategori aksesoris fesyen.
- Material utama yang digunakan adalah laminasi dari sisa produksi daun tembakau, dikombinasikan dengan material pendukung kulit sapi.

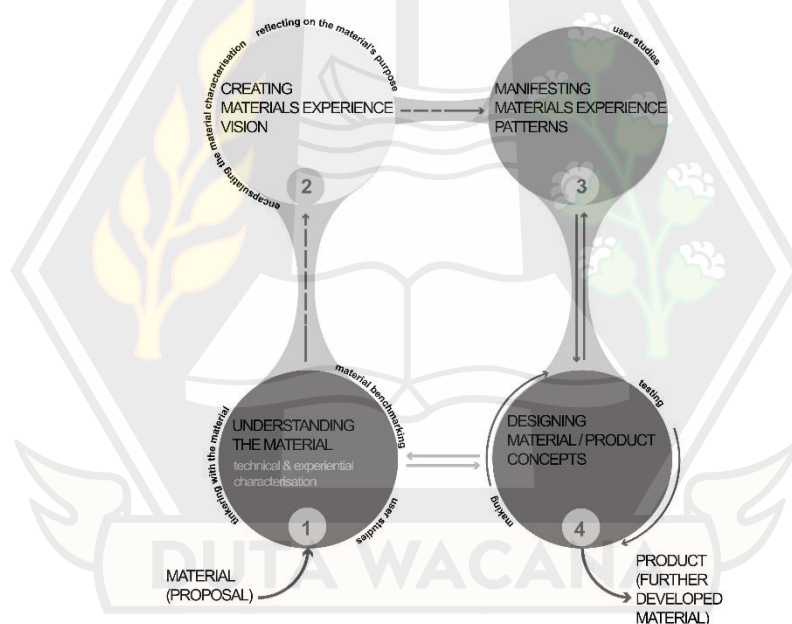
- Produk dirancang sebagai representasi identitas khas Kabupaten Temanggung, terutama melalui material daun tembakau dan nilai budaya lokal seperti tradisi Wiwitan Tembakau.
- Perancangan tidak mencakup aspek produksi massal, distribusi, atau strategi pemasaran secara mendalam, namun hanya pada prototipe produk dan arah desain visual.
- Studi dilakukan dalam konteks lokal Kabupaten Temanggung dengan mempertimbangkan potensi bahan baku dan keterlibatan pengrajin lokal.
- Perancangan hanya akan fokus pada pemanfaatan sisa produksi daun tanaman tembakau di Temanggung. Daun tembakau Temanggung merupakan salah satu daun tembakau terbaik karena memiliki karakter daun yang elastis, lebih kuat, serta memiliki ukuran daun yang lebar dan panjang.
- Perancangan ini terkait dengan bidang kerajinan tangan, desain produk, dan teknologi pengolahan material. Oleh karena itu, aspek-aspek yang terkait dengan bidang lain seperti pertanian, biologi, atau kimia tidak dapat dicakup secara mendalam dalam penelitian ini.

1.5 Metode Desain

Penelitian ini menggunakan metode *Material Driven Design* (MDD) yang berfokus pada eksplorasi dan pengembangan material sisa produksi daun tanaman tembakau sebagai elemen utama dalam proses perancangan produk (Karana et al., 2015). Metode *Material Driven Design* digunakan karena pendekatan ini memungkinkan perancangan dimulai dari potensi unik material sisa produksi daun tembakau, sehingga karakteristik alami seperti tekstur, warna, dan fleksibilitas material dapat dieksplorasi secara maksimal, serta menghasilkan produk yang tidak hanya bermakna dan fungsional, tetapi juga berkelanjutan dan memiliki daya saing. Metode MDD diterapkan dalam beberapa tahapan terstruktur yang mencakup kajian pengalaman pengguna melalui interaksi dengan material secara sensorial, interpretatif, afektif, dan

performatif. Metode penelitian ini diperkenalkan oleh Elvin Karana, yang merumuskan empat variabel utama dalam proses perancangan produk yang berfokus pada material sebagai elemen kunci.

Tahap pertama adalah *Understanding the Material: Technical and Experiential Characterization*, yang bertujuan untuk memahami karakteristik teknis serta kualitas material sisa produksi daun tembakau melalui pengalaman sensorial, interpretatif, dan afektif. Penelitian mendalam pada bab 3 halaman 39 dilakukan untuk menganalisis potensi material dalam konteks perancangan. Tahap kedua adalah *Creating Material Experience Visions*, yang melibatkan studi referensi produk-produk sejenis untuk merumuskan visi tentang bagaimana material dapat digunakan, dengan fokus pada pengalaman material yang diinginkan. Tahap ini terdapat pada halaman 60, untuk membantu dan menginspirasi pengembangan ide perancangan yang inovatif.



Gambar 1.1 Metode *Material Driven Design* (MDD)
(Sumber: Karana et al., 2025)

Tahap ketiga adalah *Manifesting Material Experience Pattern*, di mana penerapan pola interaksi pengguna dengan material dikaji melalui model *Meaning of Material* (MoM), guna memahami bagaimana makna material

terbentuk dari pengalaman pengguna. Tahap ini terdapat pada halaman 70 dimana terdapat pola-pola yang membantu dalam mengarahkan perancangan untuk lebih responsif terhadap kebutuhan dan interpretasi pengguna. Tahap terakhir adalah *Designing Material or Product Concept* yang terdapat pada halaman 71. Tahap yang merupakan proses perwujudan konsep produk berdasarkan pemahaman dan pola interaksi yang telah diperoleh. Prototipe produk dikembangkan untuk menguji kelayakan teknis dan pengalaman pengguna, memastikan material sisa produksi daun tembakau dapat diwujudkan menjadi produk yang fungsional dan bermakna (Karana et al., 2015).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Proses perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sisa produksi daun tembakau melalui teknik laminasi memiliki potensi sebagai alternatif material kulit dalam pengembangan produk aksesoris fesyen. Berdasarkan eksplorasi material, sisa produksi daun tembakau diklasifikasikan ke dalam tiga kondisi utama, yaitu daun lentur sebelum benar-benar kering (mudah dibentuk), daun kering (kuat namun masih fleksibel), dan daun kering rusak (rapuh dan mudah pecah), yang masing-masing membutuhkan perlakuan berbeda dalam proses laminasi untuk mencapai hasil yang optimal. Temuan ini menjawab tantangan bagaimana merancang produk souvenir khas Kabupaten Temanggung yang fungsional, estetis, dan merepresentasikan identitas lokal dengan material utama memanfaatkan sisa produksi daun tembakau. Perancangan dengan material daun tembakau yang awalnya tidak dapat dimanfaatkan sehingga perlu diolah melalui tahapan laminasi, penguatan struktur, dan perlakuan estetika seperti *coating* hingga menjadi bahan laminasi daun tembakau yang fleksibel dan kuat dengan nilai visual unik.

Hasil laminasi daun tembakau memiliki karakter dengan permukaan yang lebih rata, lentur, bertekstur alami, serta cukup kuat untuk dijahit dan dibentuk menyerupai kulit nabati. Material akhir yang digunakan adalah laminasi sisa produksi daun tembakau tiga lapis, karena hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur ini memberikan keseimbangan terbaik antara kekuatan, fleksibilitas, dan kemampuan jahit, serta mampu mempertahankan karakter alami daun yang menjadi daya tarik utama secara visual dan tekstur. Proses studi model, diperoleh standar ukuran produk yang ergonomis dan proporsional sesuai dengan dimensi tubuh pengguna, sehingga produk tidak hanya menarik secara estetika, tetapi juga nyaman dan fungsional dalam penggunaan sehari-hari. Perancangan produk *card holder*, *clutch*, dan *mini*

bag menjadi perwujudan nyata dari identitas Temanggung sebagai kota tembakau, sekaligus sarana pelestarian nilai budaya melalui pengangkatan filosofi tradisi Wiwitan Tembakau, yaitu upacara adat masyarakat Temanggung yang menandai awal musim panen tembakau sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan dan penghormatan terhadap alam.

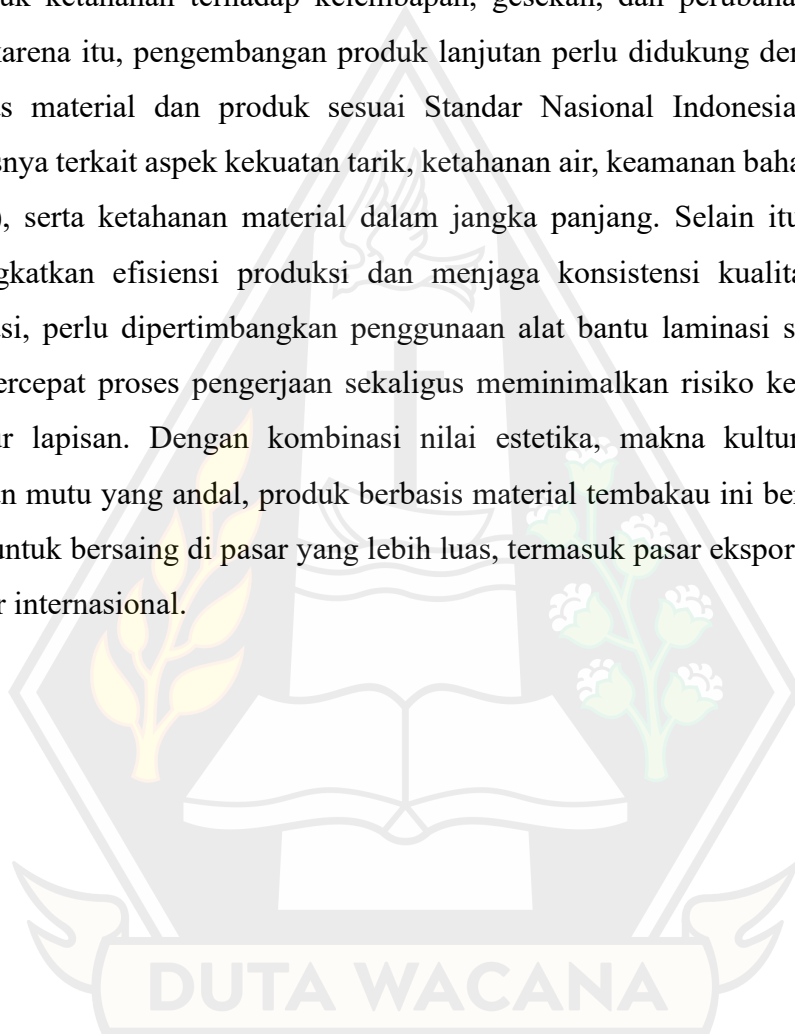
Produk ini tidak hanya berfungsi sebagai aksesoris fesyen, tetapi juga dirancang sebagai suvenir khas daerah yang merepresentasikan nilai lokal secara kuat. Karakter khas material daun tembakau ditonjolkan melalui permainan tekstur dan warna alaminya, menjadikan setiap produk memiliki keunikan visual yang menjadi nilai estetis tersendiri. Gaya natural, *vintage*, kasual, dan elegan dipilih untuk menjangkau konsumen yang menghargai makna lokal serta memiliki kepedulian terhadap keberlanjutan. Perancangan ini tidak hanya menghasilkan produk fesyen inovatif, tetapi juga menjembatani hubungan antara kearifan lokal, keberlanjutan material, dan peluang pengembangan ekonomi kreatif berbasis budaya.

5.2 Saran

Perancangan pengembangan lebih lanjut produk aksesoris berbasis material laminasi dari sisa produksi daun tembakau ini dapat diperluas tidak hanya pada kategori fesyen, tetapi juga dapat mengarah ke kategori aksesoris interior, khususnya pada ruang makan sebagai perpanjangan nilai Tradisi Wiwitan yang identik dengan ritual syukuran dan kebersamaan dalam menyantap hidangan. Inspirasi dari elemen visual dan simbolik Wiwitan, seperti motif anyaman, warna natural, serta bentuk khas alat rajang, dapat diangkat menjadi elemen desain pada produk seperti tatakan piring, *napkin holder*, atau hiasan dinding, dengan tetap mempertahankan karakter alami material tembakau. Untuk mengantisipasi kemungkinan berkurangnya ketersediaan bahan baku sisa produksi daun tembakau dan menjaga konsistensi kualitas produk, material laminasi dari sisa produksi daun tembakau dapat dikombinasikan dengan material lain seperti kulit nabati, kain linen, atau serat alam lain yang memiliki karakter serupa, sehingga tetap

mendukung keberlanjutan tanpa menghilangkan identitas material utama. Kombinasi ini juga memungkinkan penguatan struktur serta pengembangan estetika yang lebih kaya, sambil tetap menjaga identitas lokal sebagai nilai unggulan produk.

Agar pengembangan ini berdaya saing lebih tinggi, penting untuk mempertimbangkan daya tahan produk terhadap penggunaan jangka panjang, termasuk ketahanan terhadap kelembapan, gesekan, dan perubahan suhu. Oleh karena itu, pengembangan produk lanjutan perlu didukung dengan uji kualitas material dan produk sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI), khususnya terkait aspek kekuatan tarik, ketahanan air, keamanan bahan (non-toksik), serta ketahanan material dalam jangka panjang. Selain itu, untuk meningkatkan efisiensi produksi dan menjaga konsistensi kualitas hasil laminasi, perlu dipertimbangkan penggunaan alat bantu laminasi sehingga mempercepat proses pengerjaan sekaligus meminimalkan risiko kegagalan struktur lapisan. Dengan kombinasi nilai estetika, makna kultural, dan jaminan mutu yang andal, produk berbasis material tembakau ini berpotensi besar untuk bersaing di pasar yang lebih luas, termasuk pasar ekspor dengan standar internasional.



DAFTAR PUSTAKA

- Astari, I. A. (2017). *Perancangan Tas Tangan Multifungsi untuk Wanita Aktif di Kota Besar*. Institut Teknologi Nasional.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Mengulik Data Suku di Indonesia*. <https://www.bps.go.id/news/2015/11/18/127/mengulik-datasuku-di-indonesia.html>
- Cahyono, R., Sutrisno, & Sari, P. (2018). Pemanfaatan Limbah Daun Tembakau Untuk Pengembangan Produk Berbasis Eco-Friendly. *Jurnal Pengelolaan Limbah Dan Inovasi*, 5(2), 123–135.
- Chen, J., & Burns, L. D. (2022). Ethical Consumerism and The Adoption of Sustainable Fashion Accessories. *Fashion and Sustainability Journal*, 15(1), 78–95.
- Chuter, A. J. (2016). *Introduction to Clothing Production Management (2nd ed.)*. Wiley-Blackwell.
- Fajrin, M. A., & Anggraini, L. (2018). Analisis Tren Mini Bag dalam Industri Fashion Ramah Lingkungan. *Jurnal Desain Produk Indonesia*, 5(2), 45–52. <https://doi.org/10.1234/jdpi.v5i2.789>
- Fiore, A., Scarano, M., & Zanetti, M. (2021). Sustainability of Leather Alternatives: A Review of Material Properties and Environmental Impacts. *Materials*, 14(21), 6452. <https://doi.org/10.3390/ma14216452>
- Fletcher, K. (2014). *Sustainable Fashion and Textiles: Design Journeys (2nd ed.)*. Routledge.
- Fletcher, K., & Grose, L. (2012). *Fashion & Sustainability: Design for Change*. Laurence King Publishing.
- Harwood, T. (2020). The Rise of Eco-Friendly Materials in Accessory Design. *Journal of Sustainable Fashion Design*, 12(3), 45–58.

- Karana, E., Barati, B., Rognoli, V., & Laan, A. Z. van der. (2015). Material Driven Design (MDD): A Method to Design for Material Experiences. *Internation Journal of Design*, 9(2), 45–52.
- Kusumowidagdo, A., Sachari, A., & Widodo, P. (2020). Local Identity Through Souvenir Design: A Study of Indonesian Creative Products. *International Journal of Design*, 14(1), 67–78.
- Muthu, S. S. (2014). *Roadmap to Sustainable Textiles and Clothing: Environmental and Social Aspects of Textiles and Clothing Supply Chain*. Springer.
- Nugraha, S. P., & Agustiningsih, R. W. (2015a). Dampak Limbah Daun Tembakau Terhadap Lingkungan dan Alternatif Solusi Pengelolaannya. *Jurnal Lingkungan Dan Pertanian Berkelanjutan*, 3(1), 45–52.
- Nugraha, S. P., & Agustiningsih, R. W. (2015b). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Tembakau Sebagai Bahan Pembuatan Biopestisida Nabati. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 63–67. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/7897>
- Parwati, N. N. D., Vipriayanti, U., & Tariningsih, D. (2017). Strategi Pengembangan Tanaman Tembakau di Subak Abian Geluwung, Kabupaten Karangasem Bali. In *Agrimeta* (Vol. 7). <https://media.neliti.com/media/publications/177432-ID-strategi-pengembangan-tanaman-tembakau-d.pdf>
- Pheasant, S., & Haslegrave, C. M. (2005). *Anthropometry, Ergonomics and the Design of Work* (3rd ed.). CRC Press.
- Prasetyo, R. (2021). Inovasi Desain Fesyen dengan Material Ramah Lingkungan: Penggunaan Limbah Daun Tembakau dalam Industri Kreatif. *Jurnal Inovasi Desain*, 15(1), 23–31. <https://doi.org/10.5678/jid.v15i1.2021>

- Santoso, S. B., & Susilo, A. B. (2023). Perlindungan Hukum Tembakau Lembutan Temanggung Sebagai Potensi Indikasi Geografis Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2016. *Adil Indonesia Journal*, 4(2). <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/AIJ/article/view/2371>
- Setiawan, A. (2019). Desain Produk Fesyen Berbasis Keberlanjutan: Pendekatan Material Lokal dalam Desain Aksesori. *Jurnal Desain Indonesia*, 8(2), 34–42. <https://doi.org/10.1234/jdi.v8i2.2019>
- Suryanto. (2021). Tradisi Wiwitan Tembakau di Temanggung: Ritual, Makna, dan Nilai Sosial. *Pustaka Nusantara*.
- Swanson, K. K., & Timothy, D. J. (2012). Souvenirs: Icons of Meaning, Commercialization, and Tourism. *Routledge*.
- Syafieq, M. A. (2018). *Tradisi Petani Tembakau Pada Saat Musim Tembakau di Dusun Lamuk Legok, Desa Legoksari, Kecamatan Tlogomulyo, Kabupaten Temanggung*. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/societas/article/view/12562>
- UNWTO. (2019). *Cultural Tourism and Creative Industries: Exploring the Linkages*. World Tourism Organization.
- Utami, R. (2020). *Pengembangan Produk Aksesori Fashion Fungsional Berbasis Material Lokal*. Universitas Negeri Jakarta Press.
- Widyaningrum, D. R. (2017). Pengaruh Teknik Laminasi Terhadap Kekuatan dan Ketahanan Material Alternatif dalam Produk Kerajinan. *Jurnal Desain Interior Dan Produk*, 9(1), 23–30. <https://doi.org/10.1234/jdip.v9i1.456>
- Yulianto, A., & Nugroho, B. (2022). Kearifan Lokal dalam Tradisi Pertanian Tembakau di Jawa Tengah. *Universitas Diponegoro Press*.
- Yuliawan, I., & Santoso, S. B. (2023). Potensi Tembakau Lembutan Temanggung Sebagai Indikasi Geografis Menurut Undang-Undang No

20 Tahun 2016 Tentang Merek Dan Indikasi Geografis. *Jurnal Hukum
Dan Sosial Politik*, 1(2), 21–35.
[https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jhsp-
widyakarya/article/download/213/225/679](https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jhsp-widyakarya/article/download/213/225/679)

